

ABSTRAK

SUMRIDEH, NIM 110521100047, Program Studi Sosiologi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, skripsi ini tentang Pergeseran Solidaritas Sosial *Tanean Lanjheng* Bagi Masyarakat Madura (Studi Fenomenologi Masyarakat Lombang Dajah Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan) di bawah bimbingan Dr. Sri Hidayati, Msi

Tanean Lanjheng adalah bukti kekerabatan masyarakat madura, *Tanean Lanjheng* atau halaman panjang merupakan adat budaya madura dimana rumah yang di anut masyarakat madura dalam pemukiman *Tanean Lanjheng* ini terdapat beberapa rumah yang dibangun berjejeran dari barat ketimur dan menghadap keselatan, dalam sebuah pemukiman *Tanean Lanjheng* terdapat rumah, dapur, kandang dan langgar serta dapur di bangun berhadap-hadapan di depannya serta langgar berada di bagian paling barat. Kekerabatan dalam kompleks pemukiman *Tanean Lanjheng* sangatlah erat dan kokoh *Tanean Lanjheng* itulah yang sebenarnya merupakan satuan sosial paling bermakna di Madura.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pergeseran solidaritas sosial *Tanean Lanjheng* bagi masyarakat madura dengan studi fenomenologi Masyarakat Lombang Dajah, kecamatan Blega, Kabupaten Bangkala. Penelitian ini menggali data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan FGD dengan informan yang di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian data yang di peroleh di analisa dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan di periksa keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teori yang di gunakan adalah teori Emile Durkheim yaitu solidaritas sosial

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lombang Dajah, kecamatan Blega, kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa sudah terjadi pergeseran solidaritas sosial yaitu mulai dari pergeseran interaksi, gotong royong, pembagian kerja dan hukuman. interaksi yang ada di Desa tersebut jarang sekali dilakukan karena masyarakat cenderung individualistic, yang semula gotong royong selalu terpelihara oleh keluarga *Tanean Lanjhneg* namun sekarang ini masyarakat cenderung mengerjakan aktivitas sendiri-sendiri hal tersebut disebabkan karena profesi yang berbeda-beda dan anggota keluarga disibukkan oleh pekerjaannya masing-masing, pembagian kerja yang semula seorang laki-laki yang berkewajiban mencari nafkah namun pada saat ini tidak ada pembagian pekerjaan dalam keluarga *Tanean Lanjhneg* anggota keluarga baik laki-laki maupun perempuan sama-sama bekerja untuk mencari penghasilan yang lebih.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial *Tanean Lanjhneg*

ABSTRAC

SUMRIDEH, NIM 110521100047, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences and Humanities, Trunojoyo University of Madura, this skripsi about the shift of Social Solidarity long yard (*Tanean Lanjheng*) For Madura Society (Study Phenomenology in Lombang Dajah Society, Blega, Bangkalan) under the guidance of Dr. Sri Hidayati, Msi

Long yard (*Tanean Lanjheng*) is evidence of genetic relationship of Madura society, long yard is one of madurese culture which is usually built several houses. It usually built from the west to the east, and the house face to the south. In long yard usually there are several buildings such as, house, kitchen, stables and musholla. It built facing for each others and usually musholla located in the most western part. Long yard is very closely with madurese culture, that is actually social unit which is most meaningful in Madura.

The purpose of this study is to determine the shift in social solidarity for the people of Madura (*tanean lanjheng*) with phenomenological study in Lombang Dajah Society, Blega, Bangkalan. To collect the data this study was observed, interviewed, documented and FGD with informants which used *purposive sampling* technique, then the data were analyzed using qualitative method with phenomenological approach, and check the validity with triangulation of sources. This study used Emile Durkheim's theory, its about of mechanic solidarity and organic. A society characterized by solidarity united because everyone is a generalist. Bond among the people is that, they are all involved in similar activities and have similar responsibilities. Most importantly, a society that characterized by organic solidarity was united by differences. The fact all people have different duties and responsibilities.

The results of research conducted in the village of Lombang Dajah, sub Blega, Bangkalan showed that there had been a shift in the social solidarity that is starting from the shift interaction, mutual cooperation, division of labor and punishment. interactions in the village rarely happen because people tend individualistic, which was originally mutual cooperation was always maintained by the family *Tanean Lanjheng* but today people tend to do their own activities that due to the different professions and family members busy with their work - masing, division of labor which was originally a man who is obliged to make a living, but at present there is no division of labor in families *Tanean Lanjheng* family members of both men and women alike-same work to earn money.